

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN LEUWIGAJAH KECAMATAN CIMAHI SELATAN KOTA CIMAHI

Azis Juniant Maulana¹⁾, Titin Rohayatin²⁾, Dadan Kurnia³⁾
 1,2,3) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
 Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian berjudul "Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi." Fenomena Masalah dalam penelitian PKH di Kelurahan Leuwigajah belum efektif hal ini tidak tepat sasaran dalam penentuan peserta penerima manfaat. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Efektivitas, Hambatan dan Upaya Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno, melalui dimensi pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Metode pendekatan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi Pustaka dan studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik analisis data melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Informan meliputi Kepala Bidang dan Kepala Seksi perlindungan Jaminan Sosial, Lurah, Koordinator PKH, Pendamping PKH, Kepala Lingkungan, Peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas PKH dalam dimensi pemahaman program, sudah berjalan dengan baik pendamping sudah memahami tugasnya. Tepat sasaran, belum tepat dalam penentuan peserta. Tepat waktu, pemberian bantuan sudah tepat waktu setiap 3 bulan. Tercapainya tujuan, telah berhasil mencapai tujuan, dapat dilihat dari keperluan pendidikan, kesehatan yang sudah terpenuhi. Perubahan nyata, telah memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Hambatan seperti kurangnya pemahaman penerima manfaat, distribusi bantuan yang tidak tepat sasaran. Upaya perbaikan melalui meningkatkan pemutakhiran data, meningkatkan sosialisasi mengenai hak, kewajiban peserta.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), efektivitas, kesejahteraan masyarakat.

Abstract

The research was entitled "The Effectiveness of the Family Hope Program in Improving Community Welfare in Leuwigajah Village, South Cimahi District, Cimahi City." The Problem Phenomenon in PKH research in Leuwigajah Village has not been effective, this is not on target in determining beneficiary participants. The purpose of the study

is to describe the Effectiveness, Obstacles and Efforts of the Family Hope Program in Improving Community Welfare. This research uses the theory of effectiveness according to Sutrisno, through the dimensions of program understanding, on target, on time, goal achievement, real change. Descriptive approach method with Qualitative approach. Data collection techniques through literature studies and field studies (observation, interviews, and documentation). Data analysis techniques through the process of reduction, presentation, and conclusion drawn. The informants include the Head of the Field and the Head of the Social Security Protection Section, the Village Head, the PKH Coordinator, the PKH Assistant, the Head of the Environment, the Participants. The results of the study show that the effectiveness of PKH in the dimension of program understanding, has gone well, the facilitators have understood their duties. Right on target, not right in determining participants. On time, the provision of assistance is on time every 3 months. The achievement of goals, having succeeded in achieving goals, can be seen from the needs of education and health that have been met. Real changes have contributed to society. Obstacles such as lack of understanding of beneficiaries, distribution of aid that is not on target. Improvement efforts are made through increasing data updates, increasing socialization regarding the rights and obligations of participants.

Keywords: Family Hope Program (PKH), effectiveness, community welfare.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang kompleks dan terus menjadi tantangan utama dalam pembangunan di Indonesia. Kondisi ini terjadi ketika individu atau keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan garis kemiskinan berdasarkan kebutuhan minimum makanan setara 2.100 kkal per kapita per hari dan kebutuhan non-makanan, termasuk tempat tinggal, transportasi, serta pendidikan. Masalah kemiskinan yang berkelanjutan ini membutuhkan perhatian serius dari pemerintah melalui kebijakan strategis dan program yang tepat sasaran.

Salah satu upaya pemerintah yang signifikan dalam mengatasi kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bentuk *Conditional Cash Transfer (CCT)* yang bertujuan meringankan beban ekonomi keluarga miskin, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memutus rantai kemiskinan antar generasi. Sejak peluncurannya pada tahun 2007, PKH diarahkan pada kelompok masyarakat miskin yang memenuhi kriteria tertentu dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial, termasuk ibu hamil, balita, anak usia sekolah, lansia, dan penyandang disabilitas berat.

Sebagai program prioritas nasional, PKH tidak hanya memberikan bantuan sosial langsung tetapi juga memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi tantangan, seperti distribusi bantuan yang belum sepenuhnya merata, penggunaan dana yang kurang sesuai dengan tujuan awal, serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kewajiban penerima manfaat.

Penelitian ini menjadi dasar untuk mengkaji pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Leuwigajah, dengan fokus pada evaluasi tantangan pelaksanaan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Data menunjukkan peningkatan jumlah penerima manfaat PKH di Kota Cimahi dari tahun ke tahun, mencerminkan upaya pemerintah untuk memperluas cakupan program. Meski demikian, sejumlah kendala dalam pelaksanaan masih menjadi penghalang tercapainya hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian melalui jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah wawancara, foto, dokumen, rekaman dan alat bantu atau perangkat peneliti untuk mengumpulkan data. Unit analisis dalam penelitian meliputi pendamping PKH, kepala lingkungan, lurah, serta keluarga penerima manfaat (KPM). Teknik pengumpulan data bagi peneliti ialah studi pustaka berupa referensi teori buku, jurnal, skripsi. Sedangkan studi lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan mengambil keputusan atau verifikasi.

PEMBAHASAN

Efektivitas Program

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Menurut pendapat Uber Silalahi (dalam Nuraida, 2011:416) Efektivitas adalah tercapainya suatu

tujuan maupun sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tepat berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator efektivitas menurut Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu teori menurut Sutrisno terkait dengan Efektivitas Program. Teori Sutrisno menyebutkan beberapa indikator, yaitu:

1. Pemahaman Program
2. Tepat Sasaran
3. Tepat Waktu
4. Tercapainya tujuan
5. Perubahan nyata

Pemahaman terhadap program merupakan inti dari realisasi program yang dijalankan oleh pemerintah kepada masyarakat sasaran agar program dapat berjalan dengan baik. Perencanaan awal, seperti sosialisasi mengenai tujuan, manfaat, dan langkah-langkah Program Keluarga Harapan (PKH), dalam hal ini pelaksana program harus memiliki pemahaman yang mendalam agar dapat memberikan penjelasan yang jelas kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan Leuwigajah. Dalam setiap sesi sosialisasi, pendamping juga mengingatkan peserta untuk segera mengajukan pencabutan bantuan PKH jika mereka merasa sudah cukup mampu dapat menggundurkan dirinya dalam kepesertaan Program Keluarga Harapan ini.

Kedua dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau program, ketepatan sasaran sangatlah krusial. Keberhasilan program dapat diukur dari sejauh mana peserta yang terlibat sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidaktepatan sasaran dalam penentuan kriteria penerima manfaat PKH ini disebabkan oleh fakta bahwa data DTKS yang digunakan untuk menentukan penerima manfaat PKH tidak sepenuhnya akurat. Akibatnya, masih banyak masyarakat dari kalangan ke atas yang menerima bantuan ini dan masih ada masyarakat yang tidak memenuhi kriteria sebagai peserta PKH namun tetap menerima bantuan. Dalam hal ini pendamping

hanya bisa memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta mengenai tujuannya PKH, supaya peserta PKH yang sudah paham akan tujuan dari program PKH ini dan mampu dalam segi ekonomi segera mengundurkan diri dalam kepesertaan Program Keluarga Harapan.

Ketiga, ketepatan waktu dalam pencairan bantuan PKH sangat krusial, mengingat bantuan sosial yang diberikan setiap tiga bulan sekali kepada setiap peserta PKH. Setiap pihak yang terlibat harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang ada, agar pencairan bantuan sosial, khususnya Program Keluarga Harapan, dapat dilaksanakan tepat waktu. Di Kelurahan Leuwigajah pemberian bantuan PKH telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yaitu pada awal bulan. Namun, bantuan terkadang terjadi keterlambatan dalam pencairan kepada peserta, yang disebabkan oleh beberapa kendala dari pihak pusat

Keempat, Tercapainya tujuan ditentukan dengan bagaimana tercapai atau tidaknya sebuah program yang telah dibentuk sebelumnya. di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian PKH di Kelurahan Leuwigajah memang telah sesuai dengan tujuan program, yakni mengurangi beban perekonomian peserta. Masyarakat memanfaatkan bantuan PKH untuk membuka usaha, sehingga mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan tersebut.

Kelima, perubahan nyata yang signifikan terhadap masyarakat penerima PKH di Kelurahan Leuwigajah telah tercapai sesuai dengan harapan pemerintah. Dengan adanya bantuan dari PKH, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berhasil meningkatkan kondisi perekonomian mereka.

Hambatan Dalam Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah menghadapi dua hambatan utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program, yaitu tercapainya tujuan dan ketepatan sasaran. Meskipun pendamping PKH telah berusaha memberikan pemahaman mengenai penggunaan dana untuk pendidikan dan kesehatan, kenyataannya

banyak penerima bantuan yang menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari, seperti membeli pangan dan kebutuhan dapur, karena kebutuhan mendesak yang dirasakan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pemahaman yang disampaikan dengan realitas kebutuhan di lapangan. Selain itu, masalah ketepatan sasaran juga muncul akibat data yang digunakan oleh Kementerian Sosial yang sudah kadaluarsa dan tidak ter-update dengan baik, ditambah dengan terlambatnya pemutakhiran data dari tingkat kelurahan. Akibatnya, banyak penerima bantuan yang tidak memenuhi kriteria atau sebaliknya, keluarga yang membutuhkan justru tidak terdaftar.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan peningkatan sosialisasi yang lebih efektif kepada penerima manfaat agar memahami penggunaan dana yang benar, serta pemutakhiran data yang lebih cepat dan akurat untuk memastikan penyaluran bantuan tepat sasaran. Pemantauan dan evaluasi yang lebih ketat juga perlu dilakukan untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan program.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Program Keluarga Harapan

Untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah, pemerintah, pendamping PKH, dan masyarakat peserta PKH telah melakukan beberapa upaya. Pertama, pendamping PKH meningkatkan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban peserta PKH. Sosialisasi ini dilakukan setiap bulan untuk memastikan penerima bantuan memahami bagaimana seharusnya dana digunakan sesuai ketentuan program, yakni untuk pendidikan dan kesehatan, serta tidak disalahgunakan untuk kebutuhan lain. Kedua, pemerintah berusaha meningkatkan pemutakhiran data masyarakat penerima bantuan. Menurut Kepala Badan Perlindungan dan Jaminan Sosial, meskipun ada usaha untuk memperbarui data, proses pemutakhiran data dari tingkat kelurahan masih terbatas.

Hal ini mengakibatkan ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran bantuan, karena data yang digunakan oleh Dinas Sosial seringkali tidak mencerminkan kondisi sosial terkini. Oleh karena itu, pemutakhiran data yang lebih akurat sangat penting, dan masyarakat perlu aktif berperan dalam mempercepat proses pembaruan data agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan PKH benar-benar tepat sasaran dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui bantuan sosial yang diberikan kepada keluarga miskin dengan syarat tertentu, seperti kesehatan dan pendidikan. Dimensi Pemahaman Program, Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah telah dilaksanakan dengan baik, terutama dalam hal pemahaman program oleh pendamping dan sosialisasi kepada penerima manfaat. Dimensi Tepat Sasaran, Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah masih mengalami ketidak tepat sasaran dalam penentuan peserta penerima manfaat. Hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan data yang digunakan, yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), yang masih mencakup masyarakat menengah ke atas yang tidak memenuhi kriteria penerima bantuan. Dimensi Tepat Waktu, Waktu pemberian dana PKH di Kelurahan Leuwigajah secara umum telah tepat waktu setiap tiga bulan sekali, meskipun terkadang terjadi kendala keterlambatan yang disebabkan oleh faktor teknis dari pihak pusat. Dimensi Tercapainya Tujuan, Target tercapainya tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah telah berhasil mencapai tujuannya. Masyarakat semakin terbuka dalam memanfaatkan bantuan untuk keperluan Pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan pokok lainnya, dan pendamping PKH berperan penting dalam memastikan bahwa bantuan digunakan dengan bijak. Dimensi Perubahan Nyata, Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Leuwigajah telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat. Program ini berhasil meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, dan ekonomi bagi keluarga miskin. Namun, pelaksanaannya menghadapi beberapa hambatan, seperti ketidaktepatan sasaran penerima manfaat akibat data yang sudah kadaluarsa dan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan program, seperti untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pendamping PKH melakukan sosialisasi rutin tentang hak dan kewajiban peserta, sementara pemerintah berusaha mempercepat pemutakhiran data agar penerima bantuan tepat sasaran. Meskipun ada tantangan, upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dan upaya untuk memperbaiki efektivitas program, yang pada akhirnya

diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan PKH di Kelurahan Leuwigajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Claudia, A. F. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Bojong Sari Kota Depok. *jurnal.umj.ac.id*.
- Erni Ismawati, H. L. (n.d.). Pengaruh Efektivitas Penerapan Permata (Pendaftaran Mandiri Akta Tanah) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Pertanahan Kota Semarang. *media.neliti.com*.
- Fahrudin, A. (2018). *Pengantar kesejahteraan sosial*. Bandung: Bandung : Refika Aditama, 2018.
- Fajri, A. K. (2022). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 160.
- Jessica Luas1, M. K. (2017). Efektivitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Kakaskakasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.
- Mada, U. G. (2017). *Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press
- Nurhafifah, A. (2022, Maret 17). Efektivitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mabonta Kec.Burau. Retrieved from repository.iainpalopo.ac.id
- Statistik, D. A. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.
- Yulisa, E. (2023). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Kampala Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. *eprints.unm.ac.id*,